

**PENGARUH TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU TERHADAP PRODUKSI
TAHU PADA PABRIK PENGOLAHAN TAHU
DI TIMBANG GALUNG PEMATANGSIANTAR**

VITRYANI TARIGAN, Universitas Simalungun

Email : vitry_tarigan@yahoo.com

ABSTRAK

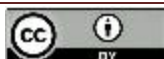
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa apakah tenaga kerja dan bahan baku mempunyai pengaruh terhadap produksi tahu pada pabrik pengolahan tahu di Timbang Galung Pematangsiantar. Jumlah sampel adalah 30 orang karyawan yang telah ditentukan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “ Diduga tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tahu. Metode analisa data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji perbedaan rata - rata. Hasil penelitian (uji t) menunjukkan nilai t hitung $7,759 > 2,042$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, hal ini berarti bahwa harapan karyawan pada tenaga kerja sangat tinggi terhadap perusahaan. Hasil penelitian (uji t) menunjukkan nilai t hitung $7,023 > 2,042$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, hal ini berarti bahwa harapan karyawan pada bahan baku juga sangat tinggi terhadap perusahaan. Hasil penelitian (uji F) menunjukkan nilai F hitung $62,613 > 3,14$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Pengaruh tenaga kerja dan bahan baku secara bersama - sama terhadap produksi tahu adalah positif yang kuat dan signifikan. Jadi perusahaan perlu memperhatikan dan mempertahankan produksi yang sudah dimiliki pada saat ini. Hasil analisa data regresi linier berganda $Y = 27,257 + 0,270 X_1 + 0,768 X_2$ menunjukkan nilai konstanta sebesar 27,257 dan koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,700. Artinya besarnya biaya produksi dipengaruhi biaya tenaga kerja dan bahan baku sebesar 70,0%, sedangkan sisanya yaitu 30,0 %, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan atau tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Tenaga kerja, Bahan baku, dan Produksi

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out and analyze whether labor and raw materials have an influence on tofu production at the tofu processing plant in Timbang Galung Pematangsiantar. The number of samples is 30 employees who have been determined. The hypothesis in this research is "It is suspected that labor and raw materials have a positive and significant effect on tofu production. Data analysis method used is quantitative analysis using validity test, reliability test, classic assumption test, multiple linear regression analysis and average difference test. The results of the study (t test) showed a value of t arithmetic $7.759 > 2.042$ and a significance value of $0.00 < 0.05$, this means that employee expectations of the workforce are very high towards the company. The results of the study (t test) showed a value of t arithmetic $7.023 > 2.042$ and a significance value of $0.00 < 0.05$, this means that employee expectations of raw materials are also very high on the company. The results of the study (F test) showed a calculated F value of $62.613 > 3.14$ and a significance value of $0.00 < 0.05$. The effect of labor and raw materials together on tofu production is a strong and significant positive. So companies need to pay attention and maintain the production that is owned at the moment. The results of multiple linear regression data analysis $Y = 27.257 + 0.270 X_1 + 0.768 X_2$ show a constant value of 27.257 and the coefficient of determination (R^2) obtained Adjusted R Square value of 0.700. This means that the amount of production costs is influenced by labor costs and raw materials by 70.0 %, while the rest is 30.0 %, influenced by other variables not included or not discussed in this study.

Keywords: Labor, Raw materials, and Production



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum UKM (Usaha kecil menengah) adalah usaha yang dirintis oleh perorangan atau kelompok kecil masyarakat dan memiliki modal terbatas. Biasanya usaha ini tidak memiliki manajemen secara komplit atau disebut juga usaha industri kecil, usaha yang di dirikan oleh perorangan ini perlu di lindungi oleh pemerintah untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.

Sumberdaya manusia memegang peranan penting dalam setiap penyelenggaraan kegiatan industri meskipun peran dan fungsi dari tenaga kerja telah banyak digantikan dengan mesin - mesin industri tetapi kenyataan pada saat ini tenaga kerja masih menjadi faktor yang penting dalam menentukan jalannya proses produksi. Maka dari itu, setiap industri kecil menghendaki agar setiap tenaga kerja dapat bekerja efektif dan efisien sehingga menjadi tenaga kerja yang profesional. Tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan kemampuan sehingga mampu bekerja lebih produktif sehingga mampu memenuhi target produksi. Yang mana bahan baku juga menjadi nilai dalam penelitian ini.

Untuk itu, Bahan baku menjadi sumber pokok dalam usaha kecil menengah ini. Bahan baku merupakan bahan yang digunakan dalam membuat produk dimana bahan tersebut secara menyeluruh tampak pada produk jadinya atau menjadi bagian terbesar dari bentuk barang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh tenaga kerja terhadap peningkatan hasil produksi tahu pada Pabrik pengolahan tahu di timbang galung Pematangsiantar?
2. Seberapa besar pengaruh bahan baku terhadap peningkatan hasil produksi tahu pada pabrik pengolahan tahu di timbang galung Pematangsiantar?
3. Seberapa besar pengaruh tenaga kerja dan bahan baku terhadap peningkatan hasil produksi pada pabrik pengolahan tahu di timbang galung Pematangsiantar?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah dalam penelitian ini hanya sampai pada seberapa besar pengaruh tenaga kerja dan bahan baku terhadap produksi tahu pada pabrik pengolahan tahu di timbang galung Pematangsiantar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tenaga kerja terhadap peningkatan hasil produksi pada industri tahu di timbang galung Pematangsiantar?
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bahan baku terhadap peningkatan hasil produksi pada industri tahu di . timbang galung Pematangsiantar?
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tenaga kerja dan bahan baku terhadap peningkatan hasil produksi pada pabrik pengolahan tahu di timbang galung Pematangsiantar?

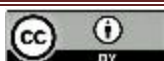
2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan tentang bagaimana pengaruh tenaga kerja dan bahan baku terhadap produksi tahu pada pabrik pengolahan tahu di timbang galung Pematangsiantar?
- b. Untuk Menjadi bahan acuan bagi pihak - pihak yang akan mengadakan penelitian dimasa mendatang.

II. KAJIAN TEORITIS

A. Pengertian Tenaga Kerja



Menurut Hamzah, (2010:75) “Tenaga kerja adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja, atau sedang mencari pekerjaan, serta yang sedang melaksanakan pekerjaan lain. Seperti bersekolah, ibu rumah tangga”.

B. Pengertian Bahan Baku

Menurut Nawawi (2003:110) “Bahan baku merupakan salah satu unsur yang paling aktif didalam perusahaan yang secara terus - menerus diperoleh, diubah yang kemudian dijual kembali. Sebahagian besar dari sumber - sumber perusahaan juga sering dikaitkan dalam persediaan bahan baku yang akan digunakan dalam operasi perusahaan pabrik. Namun demikian, lebih sering lagi bahwa bahan baku diperoleh dari perusahaan lain dan ini merupakan produksi akhir dari para pemasok”.

C. Pengertian produksi

Menurut Sofyan, (2012:105) “Pengertian produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (utility) sesuatu barang atau jasa, untuk kegiatan mana di butuhkan faktor - faktor produksi dalam ilmu ekonomi berupa tanah, tenaga kerja, dan skill (organization, managerial, dan skills)”.

D. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Anggapan dasar merupakan titik tolak pemikiran yang kebenarannya telah diakui melalui penelitian. Dalam hal ini, penulis merumuskan anggapan dasar bahwa:

- Tenaga kerja dapat meningkatkan produksi tahu pada Pabrik pengolahan tahu di timbang galung Pematangsiantar?
- Bahan baku dapat meningkatkan produksi tahu pada Pabrik pengolahan tahu di timbang galung Pematangsiantar?
- Tenaga Kerja dan Bahan Baku dapat meningkatkan produksi tahu pada Pabrik pengolahan tahu di timbang galung Pematangsiantar?

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang harus diteliti dan diuji kebenarannya secara empiris. Kebenaran suatu jawaban dapat diterima apabila terbukti dan ditolak apabila tidak terbukti. Hipotesis dapat diterima kebenarannya yang dibuktikan melalui suatu penelitian. Adapun hipotesis yang penulis kemukakan adalah :

H₀ : 0 = 0, Diduga Tenaga kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tahu pada pabrik pengolahan tahu di timbang galung Pematangsiantar?

H₀ : 0 = 0, Diduga Bahan baku tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tahu pada Pabrik pengolahan tahu di timbang galung Pematangsiantar?

H_a : 1 0, Diduga Tenaga kerja dan Bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tahu pada Pabrik pengolahan tahu di timbang galung Pematangsiantar?

III. METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang akan diteliti. Menurut sugiono (2013:80), pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam melakukan penelitian ini adalah seluruh pegawai pada pabrik pengolahan tahu di timbang galung Pematangsiantar adalah berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2009:86), sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, penelitian tidak mungkin mengambil seluruh untuk penelitian misal karena kurang terbatasnya dana tenaga, dan waktu. Maka penelitian dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi.

B. Teknik Analisa Data

1. Uji Instrumen

Hasil suatu penelitian harusnya valid dan reliabel, maka untuk mendapatkan hasil tersebut dibutuhkan instrumen yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah 30 pegawai pada Pada pabrik pengolahan tahu di timbang galung Pematangsiantar. Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian valid dan reliabel dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas.

Uji validitas adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali - kali dan dimana - mana.

“Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing - masing skor indikator dengan total skor variabel. Suatu instrumen dikatakan valid apabila lebih besar dari rumus $DF = n - 3$ atau membandingkannya dengan r_{tabel} . (Sugiyono, 2010:178)

b. Uji reliabilitas.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengindikasikan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Perhitungan reliabilitas dilakukan hanya untuk item - item yang sudah memiliki validitas. Pengujian ini dilakukan dengan teknik *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* adalah tolak ukur atau patokan yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. (Burngin, 2007:98)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat dengan memperhatikan penyebaran data (titik) pada *P - P Plot of Regression Standardized Residual* melalui *SPSS V.22* dimana :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas varians variabel independen adalah konstan untuk setiap nilai tertentu variabel independen atau variabel terikat yaitu *homokedastisitas*.

3. Regresi Linier Berganda

Untuk menghitung keakuratan hubungan variabel Tenaga kerja (X1) dan Bahan baku (X2) secara bersama - sama terhadap Produksi (Y), digunakan analisa sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Variabel Produksi

a = Konstanta/ intercept Y

b_1 = Koefisien regresi Tenaga kerja (X1)

b_2 = Koefisien regresi Bahan baku (X2)

X1 = Variabel kemampuan Tenaga kerja

X2 = Variabel Bahan baku

C. Uji Hipotesis

a. Uji - t (Uji Parsial)

Uji - t (Uji Parsial) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu Tenaga kerja (X1) dan Bahan baku (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap

variabel dependent yaitu produksi (Y) secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji - t dengan menggunakan *SPSS V.22* dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 5%.

b. Uji - F (Uji Simultan)

Uji - F (Uji Simultan) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu Tenaga kerja (X1) dan Bahan baku (X2) secara bersama - sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu produksi (Y). Kaidah pengambilan keputusan dalam uji - F dengan menggunakan *SPSS V.22* dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 5%.

5. Koefisien Determinasi (R²)

Menurut *Ghozali (2013 : 97)* mengemukakan bahwa :

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data dan Pembahasan

1. Deskripsi jawaban responde

Berdasarkan hasil jawaban responden maka dapat diketahui deskripsi jawaban responden sebagai berikut :

a. Deskripsi Variabel tenaga kerja (X1)

Distribusi jawaban responden mengenai variabel tenaga kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Distribusi Jawaban Responden Variabel Tenaga Kerja (X1)

Item	SS		S		RR		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	8	27	17	57	5	17	0	0	0	0	30	100
2	4	13	19	63	7	23	0	0	0	0	30	100
3	3	10	22	73	5	17	0	0	0	0	30	100
4	8	27	17	57	5	17	0	0	0	0	30	100
5	7	23	17	57	6	20	0	0	0	0	30	100

Sumber : Data diolah dengan *SPSS V.22, 2019*

b. Deskripsi Variabel Bahan Baku (X2)

Distribusi jawaban responden mengenai variabel bahan baku dapat dilihat pada tabel berikut ini

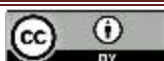
Tabel 4.2
Distribusi Jawaban Responden Variabel Bahan Baku (X2)

Ite m	SS		S		RR		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	3	10	23	76	4	13	0	0	0	0	30	100
2	5	16	22	73	3	10	0	0	0	0	30	100
3	6	20	19	63	5	16	0	0	0	0	30	100
4	3	10	20	66	7	23	0	0	0	0	30	100
5	0	0	24	80	6	20	0	0	0	0	30	100

Sumber : Data diolah dengan *SPSS V.22, 2019*

c. Deskripsi Variabel Produksi (Y)

Distribusi jawaban responden mengenai variabel Produksi dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Tabel 4.3
Distribusi Jawaban Responden Variabel Produksi (Y)

Ite m	SS		S		RR		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	4	13	11	37	15	50	0	0	0	0	30	100
2	2	7	17	57	11	37	0	0	0	0	30	100
3	4	13	17	57	9	30	0	0	0	0	30	100
4	3	10	13	43	14	47	0	0	0	0	30	100
5	8	27	12	40	10	34	0	0	0	0	30	100

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.22, 2019

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing - masing skor indikator dengan total skor variabel. Suatu instrumen dikatakan valid apabila lebih besar dari rumus $DF = n - 3$ atau membandingkannya dengan r_{tabel} . (Sugiyono, 2010:178).

Untuk mencapai tingkat validitas instrumen penelitian, maka alat ukur yang dipakai dalam instrumen juga harus memiliki tingkat validitas yang baik. Dari rumus $DF = n - 3$ diperoleh nilai 0,3 dan dilakukan dengan menggunakan program SPSS V.22.

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Pengujian Validitas

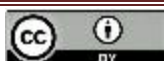
Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
X1.1	0,741	0,3	Valid
X1.2	0,766	0,3	Valid
X1.3	0,708	0,3	Valid
X1.4	0,453	0,3	Valid
X1.5	0,808	0,3	Valid
X2.1	0,752	0,3	Valid
X2.2	0,864	0,3	Valid
X2.3	0,890	0,3	Valid
X2.4	0,710	0,3	Valid
X2.5	0,642	0,3	Valid
Y1.1	0,780	0,3	Valid
Y1.2	0,714	0,3	Valid
Y1.3	0,733	0,3	Valid
Y1.4	0,751	0,3	Valid
Y1.5	0,809	0,3	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.22, 2019

Pada tabel 4.4 diatas, Uji validitas untuk setiap komponen pertanyaan dari kuesioner menunjukkan bahwa pertanyaan - pertanyaan dalam instrumen terbukti valid dan bernilai positif untuk digunakan sebagai penelitian. Dari rumus diatas $DF = n - 3$ karena nilai *Pearson Corelation* total menunjukkan nilai angka lebih dari 0,3

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengindikasi sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Perhitungan reliabilitas dilakukan hanya untuk item - item yang sudah memiliki validitas. Pengujian



ini dilakukan dengan teknik *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* adalah tolak ukur atau patokan yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. (Burngin, 2007:98)

Uji ini diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* dari 0 sampai 1. dimantapkan kedalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpa dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel.
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel.
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

TABEL 4.5
HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL TENAGA KERJA (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,774	6

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.22, 2019

TABEL 4.6
HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL BAHAN BAKU (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,800	6

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.22, 2019

TABEL 4.7
HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL PRODUKSI (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,795	6

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.22, 2019

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan alat bantu *SPSS V.22*. Dari hasil uji reliabilitas diatas diperoleh *output* dari tiap - tiap variabel yaitu Tenaga kerja (X1), Bahan Baku (X2), dan Produksi (Y). Dari tabel 4.5 dapat diketahui nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,774. Untuk tabel 4.6, dapat diketahui nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,800. Dan untuk tabel 4.7, dapat diketahui nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,795. Ketiga variabel di atas memiliki nilai di atas 0,61, sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam instrumen penelitian ini reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

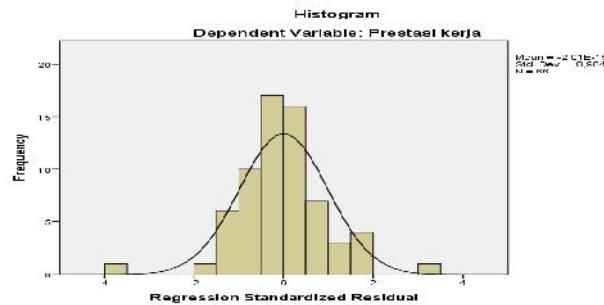
Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan teknik regresi linier secara parsial dan regresi linier berganda atau secara bersama - sama. Agar didapat perkiraan yang efisien, maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat dengan

memperhatikan penyebaran data (titik) pada *P - P Plot of Regression Standardized Residual* melalui SPSS V.22.

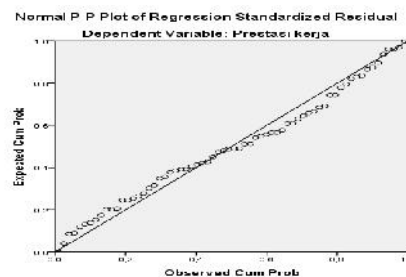
GAMBAR 4.1
HASIL UJI NORMALITAS MENGGUNAKAN HISTOGRAM



Sumber : Data diolah dengan SPSS V.22, 2019

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, pada gambar histogramnya dapat dilihat bahwa data tidak menyebar dari garis diagonal dan data memuncak pada garis diagonalnya, hal ini menunjukkan bahwa data penelitian ini normal dan layak untuk diuji.

GAMBAR 4.2
HASIL UJI NORMALITAS MENGGUNAKAN PROBABIL

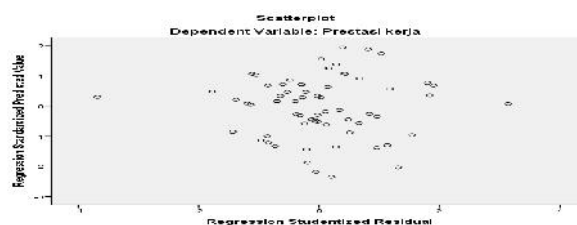


Sumber : Data diolah dengan SPSS V.22, 2019

Berdasarkan gambar 4.2 dari diagram normal P - P Plot diatas, dapat menunjukkan bahwa data tidak menyebar jauh dari diagonal serta data mengikuti garis diagonalnya. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian ini normal dan layak untuk diuji.

b. Uji Heteroskedastisitas

GAMBAR 4.3
HASIL UJI NORMALITAS MENGGUNAKAN SCATTERPLOT



Sumber : Data diolah dengan SPSS V.22, 2019

Berdasarkan gambar 4.3 pada grafik Scatterplot di atas, terlihat bahwa titik - titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda dengan program aplikasi *SPSS V.22*. Ringkasan tabel perhitungan regresi linier berganda Tenaga kerja (X1) dan Bahan baku (X2) terhadap Produksi (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini

TABEL 4.8
HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27,257	5,384		5,062	,001
Tenaga kerja	,270	,356	,496	7,759	,000
Bahan baku	,768	,379	,524	7,023	,000

a. Dependent Variable:Produksi

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.22, 2019

Dari tabel 4.8 dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu :

$$Y = 27,257 + 0,270 X_1 + 0,768 X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a = 27,257; artinya apabila variabel tenaga kerja (X1) = 0, maka nilai dari variabel produksi (Y) = 27,257

b = 27,257; artinya apabila variabel bahan baku (X2) = 0, maka nilai dari variabel produksi (Y) = 27,257

c = 0,270; artinya apabila kenaikan variabel Tenaga kerja (X1) sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan variabel produksi (Y) sebesar 0,270.

d = 0,768; artinya apabila kenaikan variabel bahan baku (X2) sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan variabel produksi (Y) sebesar 0,768.

5. Uji Hipotesis

a. Uji - t (Uji Parsial)

TABEL 4.9
HASIL UJI - t (UJI PARSIAL)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27,257	5,384		5,062	,001
Tenaga kerja	,270	,356	,496	7,759	,000
Bahan baku	,768	,379	,524	7,023	,000

a. Dependent Variable: Produksi

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.22, 2019

Berdasarkan tabel 4.9, nilai untuk variabel tenaga kerja sebesar 7,759 dan nilai pada tabel distribusi 5% sebesar 2,042, maka $t_{hitung} (7,759) > t_{tabel} (2,042)$. Hal ini berarti variabel tenaga kerja (X1) mempunyai pengaruh positif. Untuk variabel bahan baku 7,023 dan nilai pada tabel distribusi 5% sebesar 2,042, maka $t_{hitung} (7,023) > t_{tabel} (2,042)$. Hal ini berarti variabel bahan baku (X2) mempunyai

pengaruh positif. Kedua variabel ini juga diperkuat dengan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$ yang artinya variabel tenaga kerja (X1) dan bahan baku (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi (Y).

Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja dan bahan baku berperan terhadap variabel produksi. Maka (Ha) pada penelitian ini, terbukti dan dapat diterima.

b. Uji - F (Uji Simultan)

**TABEL 4.10
HASIL UJI - F (UJI SIMULTAN)**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	241,752	2	720,876	62,613	,000 ^b
	Residual	215,715	27	7,989		
	Total	257,467	29			

a. Dependent Variable: produksi

b. Predictors: (Constant), Tenaga kerja, Bahan baku

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.22, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} dari variabel bebas tenaga kerja (X₁), bahan baku (X₂) adalah 62,613 dengan taraf signifikan sebesar 0,000 dan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu kinerja (Y).

5. Koefisien Determinasi (R²)

**TABEL 4.11
HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,803 ^a	,862	,700	2,82656

a. Predictors: (Constant), Tenaga kerja, Bahan baku

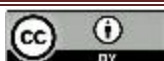
Sumber : Data diolah dengan SPSS V.22, 2019

Berdasarkan tabel 4.11 hasil analisis koefisien determinasi adjusted (R²) diperoleh sebesar 0,700. menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (Tenaga kerja dan Bahan baku) terhadap variabel dependen (Produksi) adalah sebesar 70,0 %. sedangkan sisanya sebesar 30,0% (100% - 70,0%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan atau tidak dibahas dalam penelitian ini.

6. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program *Software Statistical Product and Service Solutions (SPSS V.22)*, maka diperoleh koefisien determinasi adjusted (R²) sebesar 0,700. Hal ini menunjukkan bahwa 70,0% variabel produksi (Y) dapat dijelaskan pada variabel tenaga kerja (X1) dan bahan baku (X2). Sedangkan sisanya 30,0% (100% - 70,0%) dipengaruhi oleh variabel - variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Dari hasil pengujian parsial (Uji t) dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), hal ini menunjukkan H₀ ditolak bahwa variabel Tenaga kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan



terhadap produksi (Y) karyawan pada pabrik pengolahan tahu di Desa Manik - Maraja siamanik t_{hitung} (7,759) > t_{tabel} (2,042). Pada variabel bahan baku (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi (Y) Bahan baku pada pabrik pengolahan tahu di timbang galung Pematangsiantar yakni t_{hitung} (7,023) > t_{tabel} (2,042). Hasil uji t parsial, variabel tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi pada pabrik pengolahan tahu di timbang galung Pematangsiantar dan tingkat signifikansi yang tertinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tenaga kerja dan bahan baku berperan positif dan signifikan terhadap produksi di pabrik pengolahan tahu di timbang galung Pematangsiantar.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari uraian pembahasan dalam penelitian ini, penulis menarik kesimpulan yaitu :

1. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Produksi tahu pada Pakrik pengolahan tahu di timbang galung Pematangsiantar adalah positif yang kuat dan signifikan. Hasil penelitian (uji t) menunjukkan nilai t hitung 7,759 > 2,042 dan nilai signifikansi 0,00 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa angka tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi. Berarti tenaga kerja yang sangat tinggi merupakan suatu harapan yang kuat bagi karyawan terhadap perusahaan. Jadi, perusahaan harus mampu mempertahankan tenaga kerja agar lebih efektif dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran bersama.
2. Pengaruh Bahan Baku terhadap Produksi tahu pada Pakrik pengolahan tahu di timbang galung Pematangsiantar adalah positif yang kuat dan signifikan. Hasil penelitian (uji t) menunjukkan nilai t hitung 7,023 > 2,042 dan nilai signifikansi 0,00 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa angka tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi. Berarti Bahan Baku yang sangat tinggi merupakan suatu harapan yang kuat bagi karyawan terhadap perusahaan. Jadi, perusahaan harus mampu mempertahankan bahan baku agar lebih efektif dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran bersama.
3. Pengaruh Tenaga Kerja dan Bahan Baku secara bersama - sama terhadap Produksi tahu pada Pakrik pengolahan tahu di timbang galung Pematangsiantar adalah positif yang kuat dan signifikan. Hasil analisa data menunjukkan bahwa pengaruh tenaga kerja dan bahan baku terhadap produksi tahu berdasarkan hasil penelitian (uji F) menunjukkan nilai F hitung 62,613 > 3,14 dan nilai signifikansi 0,00 < 0,05 dan koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,700. artinya besarnya pengaruh tenaga kerja dan bahan baku terhadap produksi tahu adalah sebesar 70,0%, sedangkan sisanya yaitu 30,0%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan atau tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan tenaga kerja dan bahan baku adalah suatu hal yang berhubungan terhadap produksi. maka dari itu, pelaksanaannya hendaknya bersifat objektif, terbuka, dan tepat pada waktunya agar manfaatnya dapat dirasakan oleh perusahaan maupun karyawan.
2. Dalam penelitian ini, Produksi tahu pada Pabrik pengolahan tahu di timbang galung Pematangsiantar sudah sangat tinggi, maka sebaiknya perusahaan dapat mempertahankan hal ini, misalnya dengan memperhatikan nilai gaji pokok, pemberian insentif, pemberian asuransi kesehatan, serta ketepatan waktu jam kerja dengan mengedepankan transparansi pengupahan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, 2010. *Manajemen Produksi Pengendalian Produksi*. Penerbit: BPFE Yogyakarta.
- Burngin, 2007. *Metodologi Penelitian*, Cetakan Kedua. Penerbit : CV. Alfabeta, Bandung.
- Burngin, 2009. *Metodologi Penelitian*, Penerbit : CV. Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, 2005. *Metodologi penelitian skripsi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, 2010. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Penerbit: PT. Rmaja Rosdakarya Offiset, Bandung.
- Hanggana, 2006. *Prinsip Dasar Akutansi Biaya*. Surakarta Media Tama.
- Hasibuan, Malayu S.P 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit: Bumi Aksara, Jakarta.
- Lia Bismala, 2011. *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Medan 20224 Perdana Publishing.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineika Cipta.
- Mangkunegara, 20012. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Penerbit: PT. Remaja Rosdakarya offiset, Bandung.
- Muhamad B.Hi Ibrahim. 2015 *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Medan 20224 Perdana Mulya Sarana.